

BULETIN IKLIM

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung



- ▶ Analisis Hujan Bulan September 2022
- ▶ Prakiraan Hujan Bulan November 2022, Desember 2022 dan Januari 2023
- ▶ Evaluasi Tingkat Bahaya Kebakaran
- ▶ Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut
- ▶ Informasi Tingkat Kekeringan
- ▶ Pengamatan Arah dan Kecepatan Angin



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KELAS IV BANGKA TENGAH

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulya, Koba, Kode Pos 33681
Telepon (0718)69117 surel : staklim.koba@gmail.com



BULETIN IKLIM

PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

EDISI OKTOBER 2022

DITERBITKAN OLEH:

STASIUN KLIMATOLOGI KELAS IV BANGKA BELITUNG
KOMPLEK PERKANTORAN TERPADU PEMERINTAH BANGKA TENGAH
JL. KARTIKA 1
KOBABANGKA TENGAH, KEP. BANGKA BELITUNG

PENANGGUNG JAWAB:

Reslen Puadi, S.P

EDITOR:

M. Jerry Riyantoni, S.Tr

TIM PENGELOLA DATA:

Normi Ardiani, S.Si
Presli P. Simanjuntak, S.Tr
Fatrina Aprilia Sari, S.Tr
Faturrohman, S.Tr
Huzzani, S.Tr

KONTRIBUTOR DATA:

Aflah Yuliarti, S.Tr
Devina Putri Asri, S.Tr
Feri Andri Wijaya, S.Tr
Lulut Ajeng Heryana, S.Tr
Putri Aliyyah Utami, S.Tr

DESAIN COVER:

Putri Aliyyah Utami, S.Tr

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:

Eva Septiawati, S.Kom

EMAIL:

staklim.koba@gmail.com

KATA PENGANTAR

Analisis Hujan Bulan September 2022 dan Prakiraan hujan bulan November, Desember 2022 dan Januari 2023 disusun berdasarkan hasil analisis data hujan yang diterima dari stasiun dan pos pengamatan curah hujan yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta unsur cuaca lainnya dengan memperhatikan kondisi fisis dan dinamika atmosfer yang sedang berlangsung yang cenderung dapat mempengaruhi iklim di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Disamping itu dalam buletin ini juga disampaikan beberapa informasi meteorologi lainnya, antara lain tentang banyaknya hari hujan, monitoring hari tanpa hujan berturut - turut, informasi tingkat kekeringan dan kejadian ekstrem yang terjadi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Mengingat ketepatan hasil Analisis dan Prakiraan curah hujan ini sangat tergantung dari data yang masuk, maka diharapkan Stasiun Kerjasama maupun Pos-Pos Hujan dapat menyampaikan data hasil pengamatan secara tepat waktu ke Stasiun Klimatologi Kelas IV Bangka Belitung.

Mudah-mudahan dengan diterbitkannya hasil Analisis dan Prakiraan Hujan di Kepulauan Bangka Belitung ini dapat lebih bermanfaat bagi para pembuat keputusan maupun masyarakat pada umumnya.

Kami ucapkan terima kasih kepada instansi, stasiun kerja sama dan semua pihak yang telah membantu penyusunan terbitan ini.

Koba, 17 Oktober 2022

Kepala Stasiun Klimatologi
Kelas IV Bangka Belitung



Reslen Puadi, S.P
NIP.196511301988011001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	3
II. ANALISIS HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022	7
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022	7
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022	8
C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM HARIAN SEPTEMBER 2022	9
III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER DAN DESEMBER 2022, SERTA JANUARI 2023	10
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2022	10
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan November 2022	10
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022	10
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022	12
B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2022	13
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Desember 2022	13
2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Desember 2022	13
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022	15
C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN JANUARI 2023	16
1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Januari 2023	16
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023	17
3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023	18
IV. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN OKTOBER 2022	19
A. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	19
V. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN	21
VI. PETA MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT (UPDATE 10 OKTOBER 2022)	23
VII. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN DENGAN METODE (<i>STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX</i>) SPI	24
A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN SEPTEMBER 2022	24
B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN NOVEMBER 2022	26
VIII. PENGAMATAN ARAH DAN KECEPATAN ANGIN DI KOBABULAN SEPTEMBER 2022	28
A. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN RATA-RATA	28
1. Metode Wind Rose	28
2. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin	29

LAMPIRAN	31
LAMPIRAN 1 ANALISIS HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022.....	31
LAMPIRAN 2. DATA INDEKS SPI 3 BULANAN (JULI 2022 S/D SEPTEMBER 2022) DI PROVINSI KEP. BANGKA-BELITUNG	32
ARTIKEL PILIHAN	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anomali suhu muka laut Dasarian I Oktober 2022.....	3
Gambar 2. Analisis ENSO Dasarian I Oktober 2022 dan Prediksi ENSO	4
Gambar 3. Analisis IOD Dasarian I Oktober 2022 dan Prediksi IOD	5
Gambar 4. Grafik suhu udara permukaan bulan September 2022.....	5
Gambar 5. Grafik kelembaban udara bulan September 2022.....	6
Gambar 6. Peta distribusi curah hujan bulan September 2022	7
Gambar 7. Peta distribusi sifat hujan bulan September 2022	8
Gambar 8. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan November 2022	10
Gambar 9. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022	11
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022.....	12
Gambar 11. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Desember 2022.....	13
Gambar 12. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Desember 2022	14
Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022.....	15
Gambar 14. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Januari 2023	16
Gambar 15. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Januari 2023	17
Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023	18
Gambar 17. Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 30 September 2022.....	22
Gambar 18. Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prov. Bangka Belitung	23
Gambar 19. Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Juli – September 2022	24
Gambar 20. Prakiraan Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung	26
Gambar 21. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Wind Rose Bulan September 2022	28
Gambar 22. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan September 2022.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan September 2022	7
Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan September 2022	9
Tabel 3. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Bangka bulan September 2022	9
Tabel 4. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Belitung bulan September 2022.....	9
Tabel 5. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022.....	11
Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan November 2022.....	12
Tabel 7. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Desember 2022.....	14
Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022	15
Tabel 9. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Januari 2022	17
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023.....	18
Tabel 11 Informasi jumlah hari hujan bulan Oktober 2022	19
Tabel 12 Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prop. Bangka Belitung	23
Tabel 13 Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Juli – September 2022	24
Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Juli - September 2022	25
Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan September- November 2022	26
Tabel 16. PrakiraanTingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan.....	27

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang terjadi suatu saat disuatu tempat dalam waktu yang relatif singkat, Iklim mengandung pengertian kebiasaan cuaca atau ciri kecuacaan yang terjadi di suatu tempat atau suatu daerah, sedangkan Musim adalah selang waktu dengan cuaca yang paling sering terjadi atau mencolok. Hujan adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
2. **Sifat Hujan :**
Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata-rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.
Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :
 - a. Atas Normal (AN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. Normal (N) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. Bawah Normal (BN) jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
3. **Normal curah hujan :**
 - a. Rata-rata curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. curah hujan bulanan: nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.
4. **Musim hujan**
Suatu zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya mencapai lebih dari 50 mm dan diikuti oleh dasarian berikutnya atau dengan kata lain, dalam satu bulan jumlah curah hujannya sudah mencapai 150 mm.
5. **Dasarian**
 - a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
 - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I: masa dari tanggal 1 sampai dengan 10
 - Dasarian II: masa dari tanggal 11 sampai dengan 20
 - Dasarian III: masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan

Contoh:

Awal musim hujan berkisar antara Desember 2018 I –Desember 2018 III

Artinya = Tanggal 01 Desember 2018 sampai dengan 30 Desember 2018

6. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam

7. **Anomali**

Adalah penyimpangan suatu nilai terhadap nilai rata-ratanya.

8. **Penyempurnaan Istilah Informasi Iklim**

Sesuai dengan Surat Edaran Kepala BMKG no. UM.205./A.11/KB/BMKG-2010. Tentang Penyempurnaan Penggunaan Istilah Dalam Informasi Iklim / Hujan.

- a. Istilah Evaluasi pada Tabel atau Bab dan Sub Bab disempurnakan menjadi Analisis.
- b. Istilah Prakiraan Curah hujan pada Tabel atau Bab dan Sub Bab adalah tetap Prakiraan.
- c. Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi Curah Hujan disempurnakan menjadi Peta Distribusi Curah Hujan.

Istilah Evaluasi pada Peta Evaluasi sifat hujan disempurnakan menjadi Peta Analisis Sifat Hujan.

9. ***Standardized Precipitation Index (SPI)***

Adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dst). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilitas distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Tingkat Kekeringan :
 - 1) Sangat Kering : Jika nilai $SPI \leq -2,00$
 - 2) Kering : Jika nilai $SPI - 1,50$ s/d $-1,99$
 - 3) Agak Kering : Jika nilai $SPI -1,00$ s/d $-1,49$
- b. Normal : Jika nilai $SPI -0,99$ s/d $0,99$
- c. Tingkat Kebasahan :
 - 1) Sangat Basah : Jika nilai $SPI \geq 2,00$
 - 2) Basah : Jika nilai $SPI 1,50$ s/d $1,99$
 - 3) Agak Basah : Jika nilai $SPI 1,00$ s/d $1,49$

10. **Kekeringan Meteorologis**

Adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan, dst).

11. **Curah Hujan Tiga Bulanan**

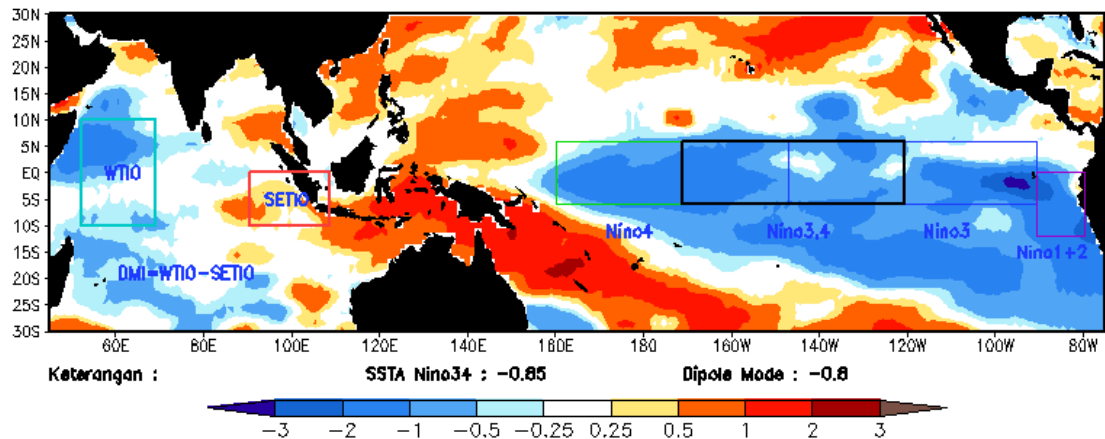
Adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

I. RINGKASAN

1. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

Anomali SST di wilayah Nino 3.4 (Pasifik Tengah dan Timur) menunjukkan kondisi La Nina Lemah dan Anomali SST di Samudera Hindia menunjukkan fase Indian Ocean Dipole (IOD) Negatif. Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dan bagian timur dalam kondisi anomali negatif (dingin) hingga anomali positif (hangat).

Anomali Suhu Muka Laut Dasarian I Oktober 2022



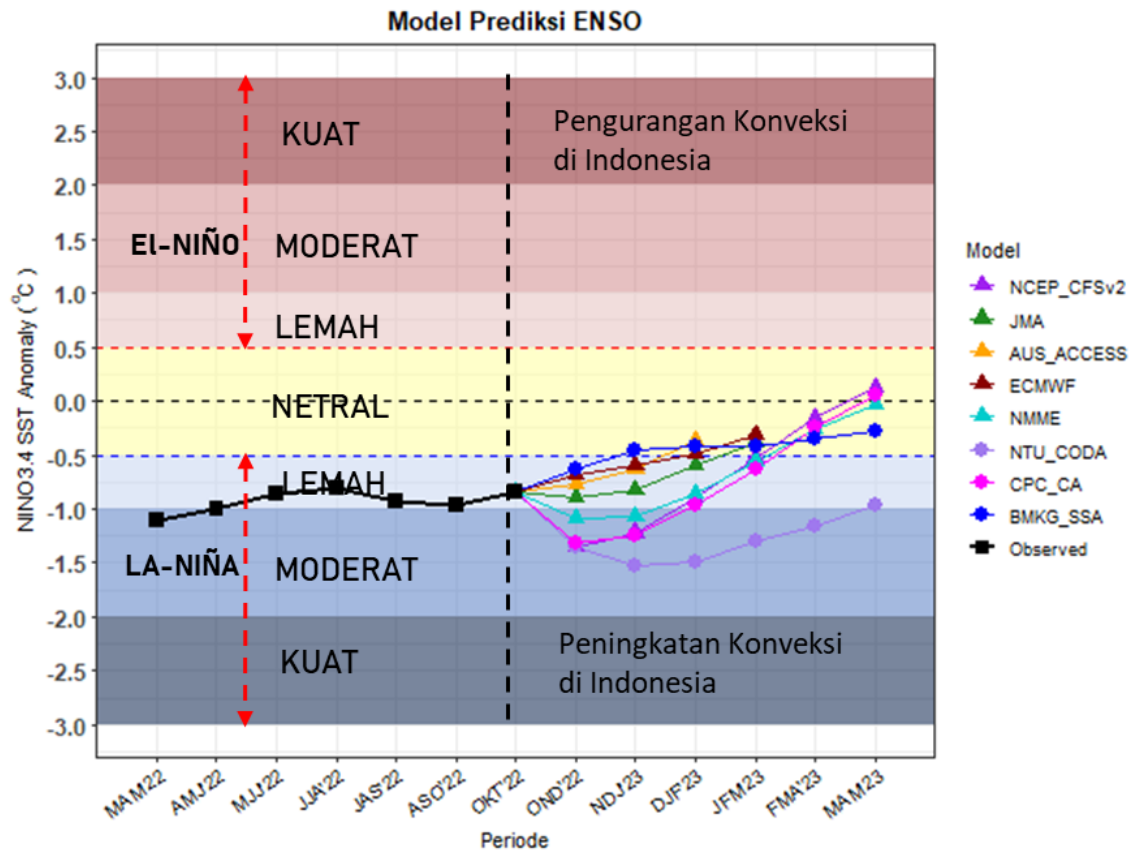
Gambar 1. Anomali suhu muka laut Dasarian I Oktober 2022

2. ENSO (*El Nino-Southern Oscillation*)

Pembentukan El-Nino dikaitkan dengan pola sirkulasi samudera pasifik yang dikenal sebagai osilasi selatan sehingga disebut juga *El Nino-Southern Oscillation* (ENSO), merupakan fenomena yang ditimbulkan oleh interaksi laut-atmosfer yang terjadi di Samudra Pasifik tropis.

Fenomena La Nina dapat menyebabkan meningkatnya curah hujan secara drastis, bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup hangat. Namun bila kondisi suhu perairan Indonesia cukup dingin tidak berpengaruh terhadap bertambahnya curah hujan secara signifikan di Indonesia.

- ❑ Fenomena ENSO (*El Nino Southern Oscillation*) pada dasarian I bulan Oktober 2022 berada pada kondisi La Niña Lemah dengan indeks -0.85 dan diperkirakan akan berangsur menuju kondisi Netral pada Desember 2022 - Februari 2023.



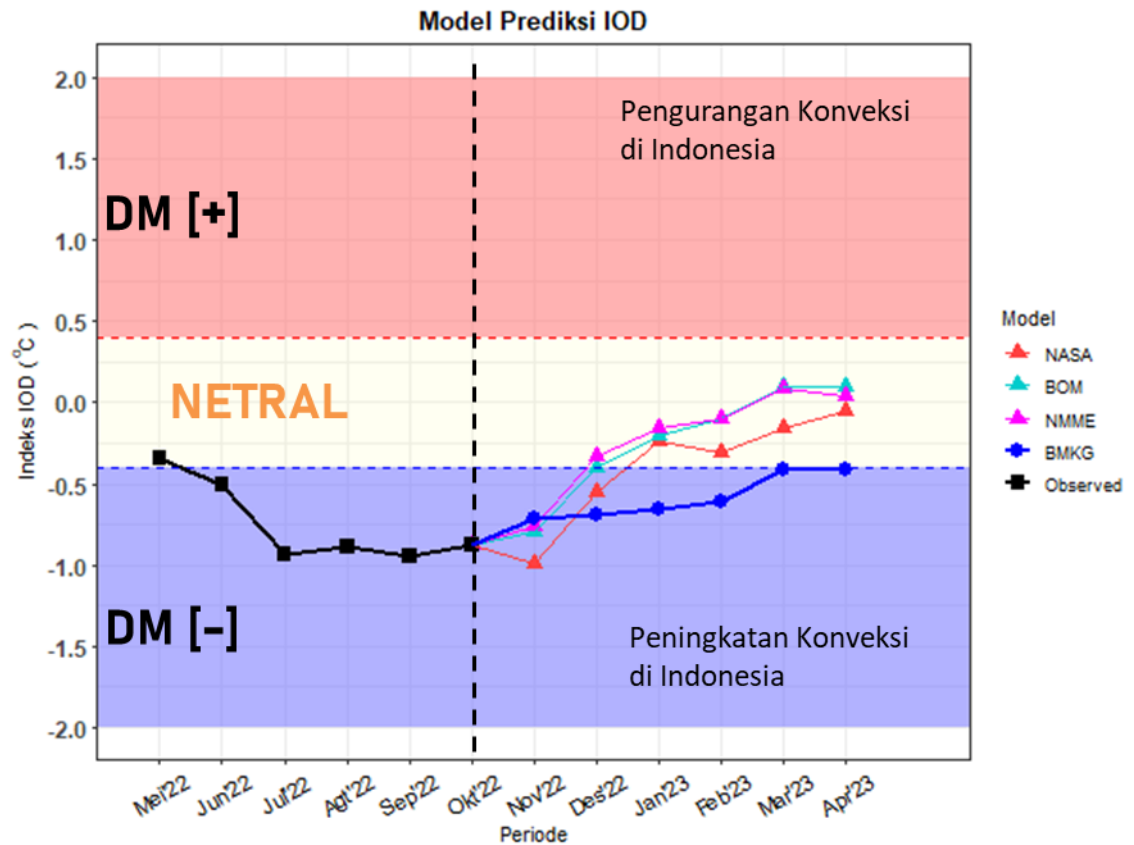
Gambar 2. Analisis ENSO Dasarian I Oktober 2022 dan Prediksi ENSO

3. Dipole Mode

India Ocean Dipole Mode (IODM) atau yang lebih dikenal *Dipole Mode* didefinisikan sebagai interaksi laut dan atmosfer di Samudera Hindia di sekitar khatulistiwa yang ditandai dengan gejala akan memanasnya suhu permukaan laut (SPL) di sepanjang Ekuator Samudera Hindia, khususnya sebelah selatan India yang diiringi dengan menurunnya suhu permukaan laut di perairan Indonesia di wilayah pantai barat Sumatera (Saji dan Yamagata, 2001).

Jika nilai IODM positif, pada umumnya berdampak pada berkurangnya curah hujan di Indonesia bagian barat, sedangkan nilai IODM negatif, dapat menyebabkan adanya penambahan curah hujan di Indonesia bagian barat.

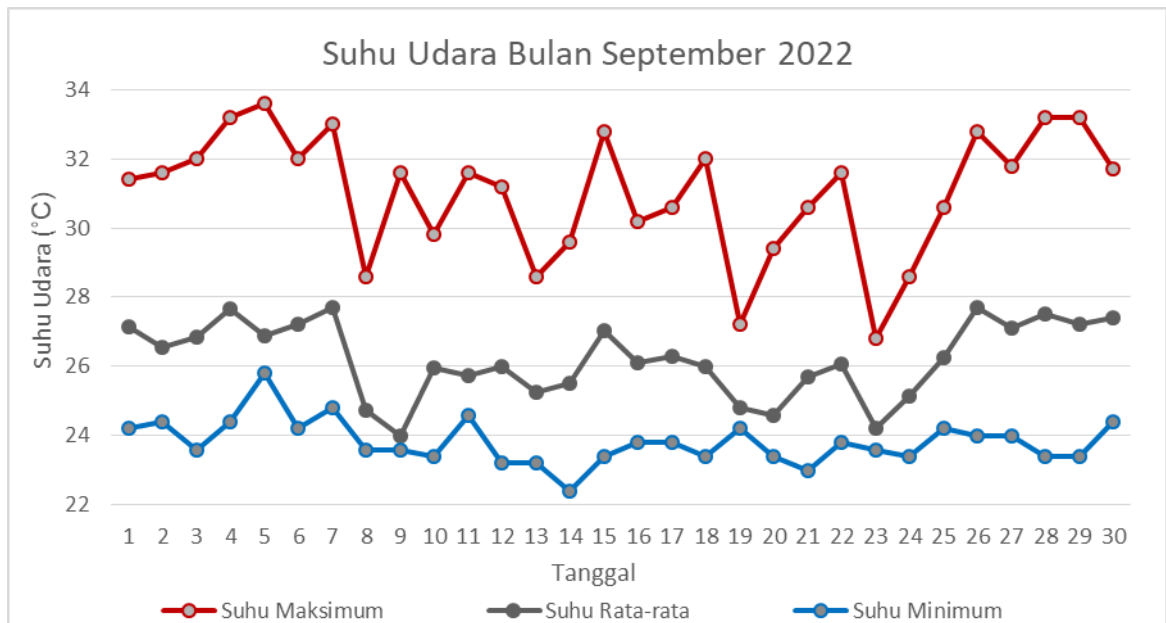
- ☐ Analisis IODM pada Dasarian I September 2022 berada pada kategori **Negatif [-0.80] yang menunjukkan IOD Negatif.**
- ☐ IODM diprediksi berada pada kondisi **Negatif dan berpotensi terus terjadi hingga Februari 2023.**



Gambar 3. Analisis IOD Dasarian I Oktober 2022 dan Prediksi IOD

4. Suhu Udara Permukaan di Bangka Tengah

Berdasarkan data suhu udara hasil pengamatan di Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah selama bulan **September 2022**, maka dapat disampaikan sebagai berikut :



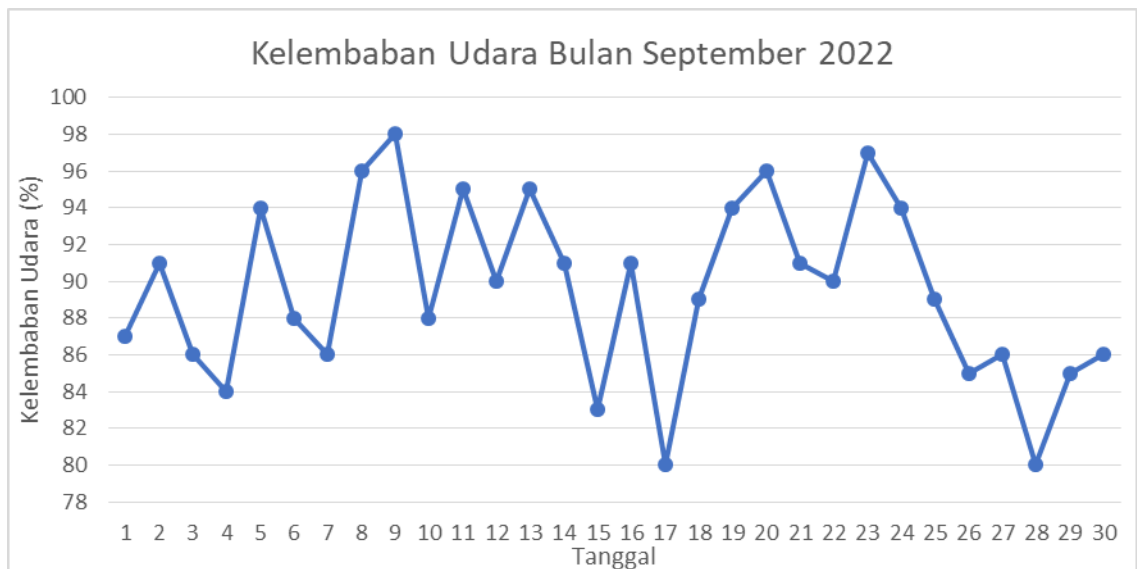
Gambar 4. Grafik suhu udara permukaan bulan September 2022

Gambar 4 menunjukkan bahwa suhu udara rata-rata harian pada bulan September 2022 di Koba Bangka Tengah berkisar antara $24,0^{\circ}\text{C}$ hingga $27,7^{\circ}\text{C}$. Suhu udara maksimum

harian berkisar antara 26,8°C – 33,6°C. Suhu udara maksimum absolut terjadi pada tanggal 05 September 2022. Suhu udara minimum harian berkisar antara 22,4°C – 25,8°C. Suhu udara minimum absolut terjadi pada tanggal 14 September 2022.

5. Kelembaban Udara di Bangka Tengah

Berdasarkan data kelembaban udara hasil pengamatan di Stasiun Klimatologi Koba Bangka Tengah selama bulan **September 2022**, maka dapat disampaikan sebagai berikut :



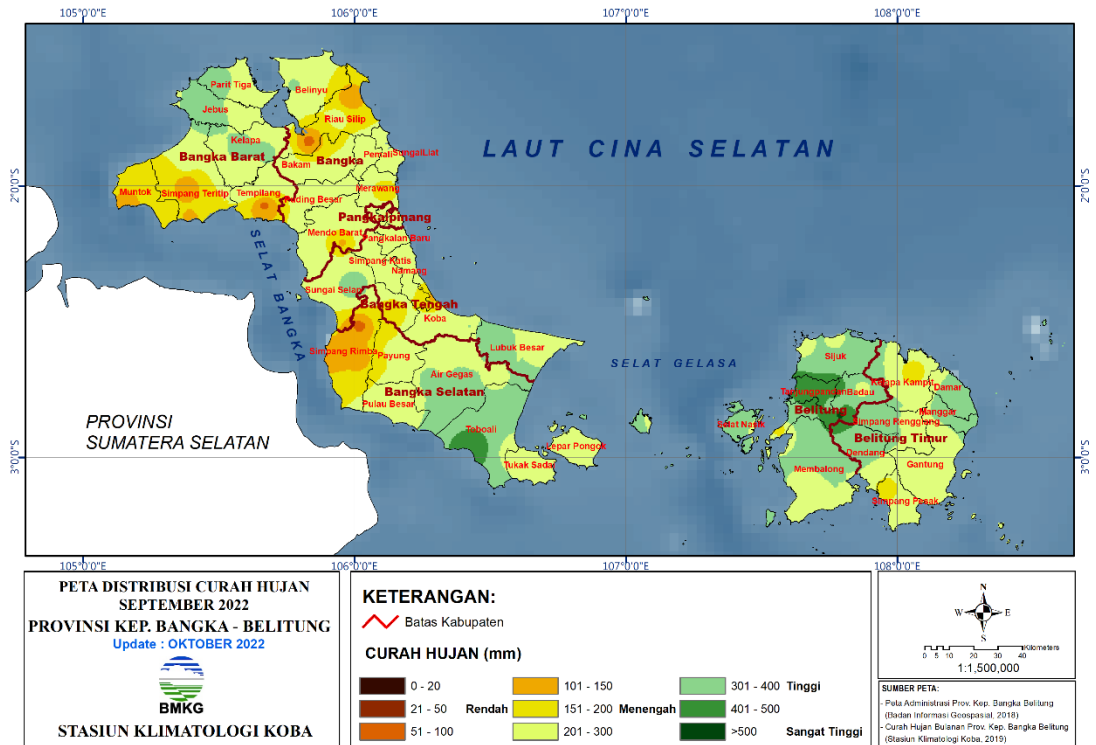
Gambar 5. Grafik kelembaban udara bulan September 2022

Gambar 5 menunjukkan bahwa kelembaban rata-rata harian pada bulan September 2022 di Koba Bangka Tengah berkisar antara 80% hingga 98% dengan nilai rata-rata sebesar 90%. Kelembaban udara harian tertinggi terjadi pada tanggal 09 September 2022 dan kelembaban udara harian terendah terjadi pada tanggal 17 dan 28 September 2022.

II. ANALISIS HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022

Berdasarkan data curah hujan yang diterima dari Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis curah hujan bulan September 2022 adalah sebagai berikut :



Gambar 6. Peta distribusi curah hujan bulan September 2022

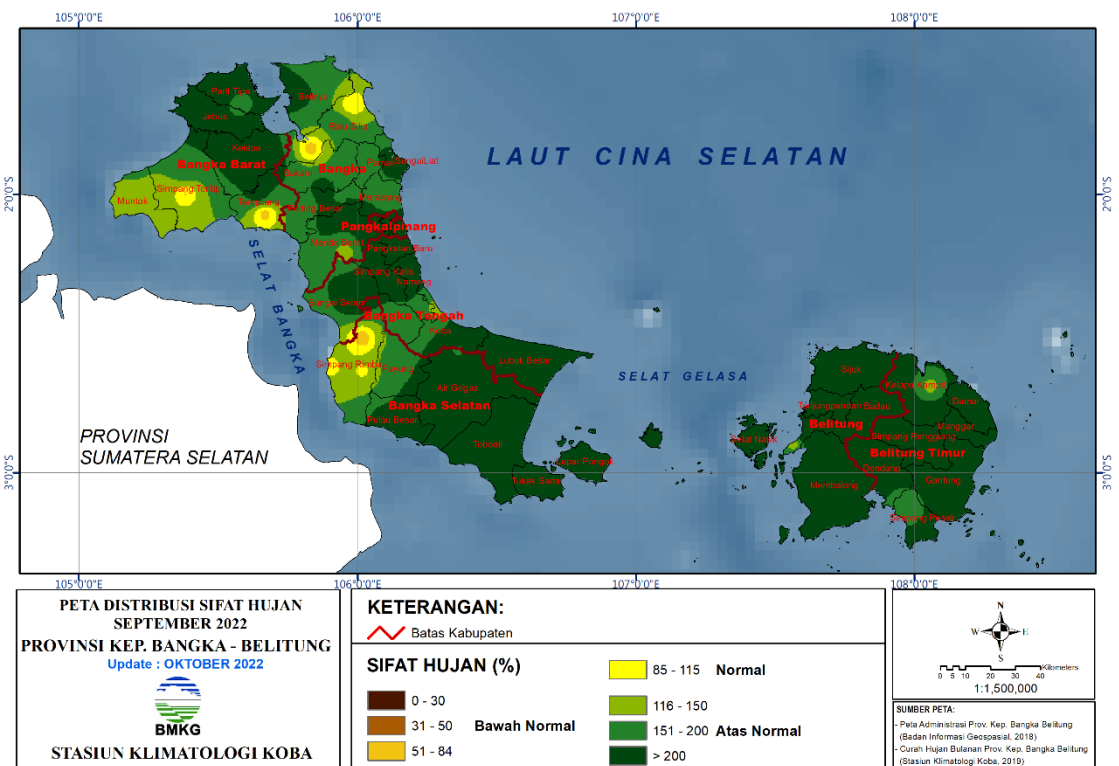
Tabel 1. Analisis distribusi curah hujan bulan September 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum distribusi curah hujan didominasi hujan kategori menengah dengan kisaran antara 101-300 mm. Curah hujan kategori tinggi kisaran 301-400 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Parit Tiga, Jebus dan Kelapa
BANGKA	Secara umum distribusi curah hujan didominasi hujan kategori menengah dengan kisaran antara 101 - 300 mm. Curah hujan kategori rendah kisaran 51-100 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Riau Silip. Curah hujan kategori tinggi kisaran 301-400 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Belinyu
PANGKALPINANG	Curah hujan seluruh wilayah masuk dalam kategori menengah dengan kisaran 201-300 mm
BANGKA TENGAH	Secara umum distribusi curah hujan didominasi hujan kategori menengah dengan kisaran 151 - 300 mm. Curah Hujan kategori tinggi dengan kisaran 301-400 mm terjadi di sebagian wilayah Kec. Sungai Selan dan Lubuk Besar.

BANGKA SELATAN	Secara umum distribusi curah hujan didominasi hujan kategori tinggi dengan kisaran 301 - 500 mm. Curah hujan kategori menengah 201 - 300 mm terjadi di bagian timur wilayah. Curah hujan kategori rendah 51-100 mm terjadi di sebagian kecil Kec. Simpang Rimba
BELITUNG	Secara umum distribusi curah hujan dikategorikan tinggi dengan kisaran 301 - 500 mm. Curah hujan kategori menengah kisaran 201-300 mm terjadi di Kec. Membalong bagian selatan dan sebagian kecil Kec. Sijuk dan Badau
BELITUNG TIMUR	Secara umum distribusi curah hujan dikategorikan menengah dengan kisaran 151 - 300 mm. Curah hujan kategori tinggi kisaran 301-400 mm terjadi di sebagian bagian timur dan bagian barat wilayah

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022

Berdasarkan data curah hujan bulan September 2022 yang diterima dari Stasiun/Pos hujan di Kepulauan Bangka Belitung, maka analisis sifat hujan bulan September 2022 adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Peta distribusi sifat hujan bulan September 2022

Tabel 2. Analisis sifat hujan bulan September 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal, kecuali sebagian Kec. Simpang Teritip dan Tempilang pada kategori Normal. Sifat hujan kategori Bawah Normal terjadi pula di sebagian kecil Kec. Tempilang
BANGKA	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal, kecuali sebagian Kec. Riau Silip berada pada kategori Normal dan Bawah Normal.
PANGKALPINANG	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal.
BANGKA TENGAH	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal.
BANGKA SELATAN	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal, kecuali Sebagian wilayah Kec. Simpang Rimba berada pada kategori Normal dan Bawah Normal.
BELITUNG	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal.
BELITUNG TIMUR	Distribusi sifat hujan secara umum berada pada kategori Atas Normal.

C. INFORMASI CURAH HUJAN EKSTREM HARIAN SEPTEMBER 2022

Tabel 3. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Bangka bulan September 2022

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Jebus, Telak, Parit Tiga, Dendang, Mayang, Penyampak, Kelapa, Sungai Liat, Pemali, Pugul, Kace, Tanjung Pura, Trubus, Celuak, Stamet Pangkalpinang, Koba, Penyak, Lubuk Besar, Cambia, Mangkol, Sungai Selan, Payung, Sebagian, Sadai, Bukit Terap, Tepus 2, Serdang 2, Nyelanding, Air Gegas, Rias, Batu Betumpang.
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (> 100 mm/Hari)	Simpang Teritip, Serdang 2, Rias.

Tabel 4. Analisis Hujan Lebat dan Sangat Lebat di Belitung bulan September 2022

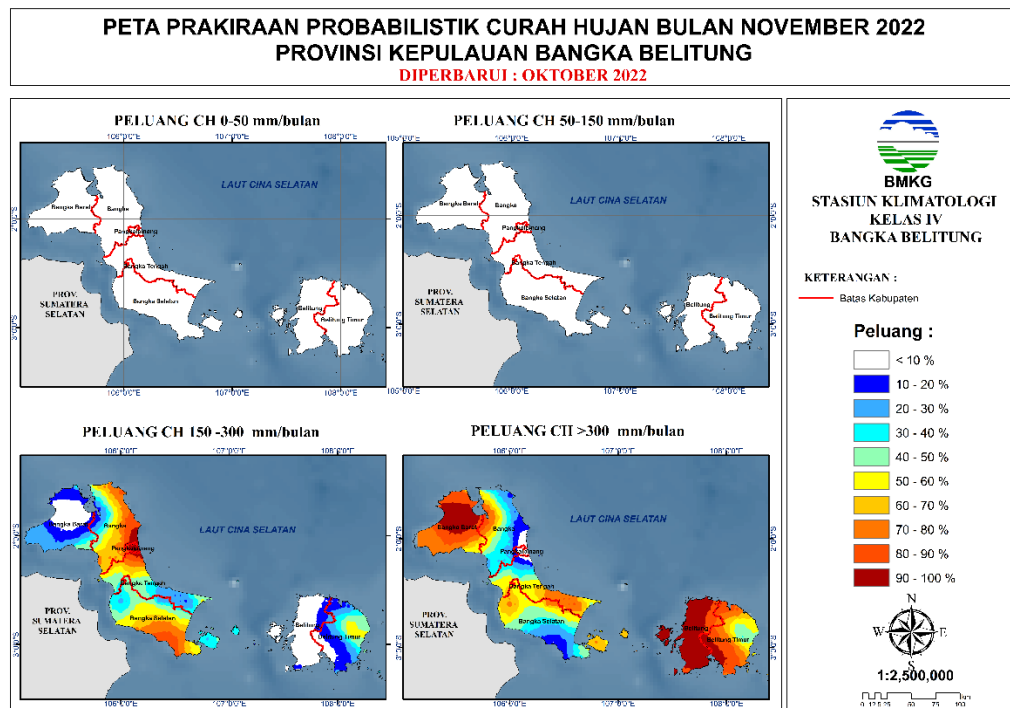
KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
CURAH HUJAN LEBAT (51 – 100 mm/Hari)	Stamet Buluh Tumbang, Perawas Bpp, Sijuk, Pangkallalang, Air Saga, Perawas, Sungai Samak, Ibul, Badau, Tungkusun, Bukit Indah, Damar, Simpang Renggiang, Simpang Pesak, Lalang, Air Asam, Dendang Beltim.
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (> 100 mm/Hari)	Ibul, Badau, Lalang

III. PRAKIRAAN HUJAN BULAN NOVEMBER DAN DESEMBER 2022, SERTA JANUARI 2023

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN NOVEMBER 2022

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan November 2022

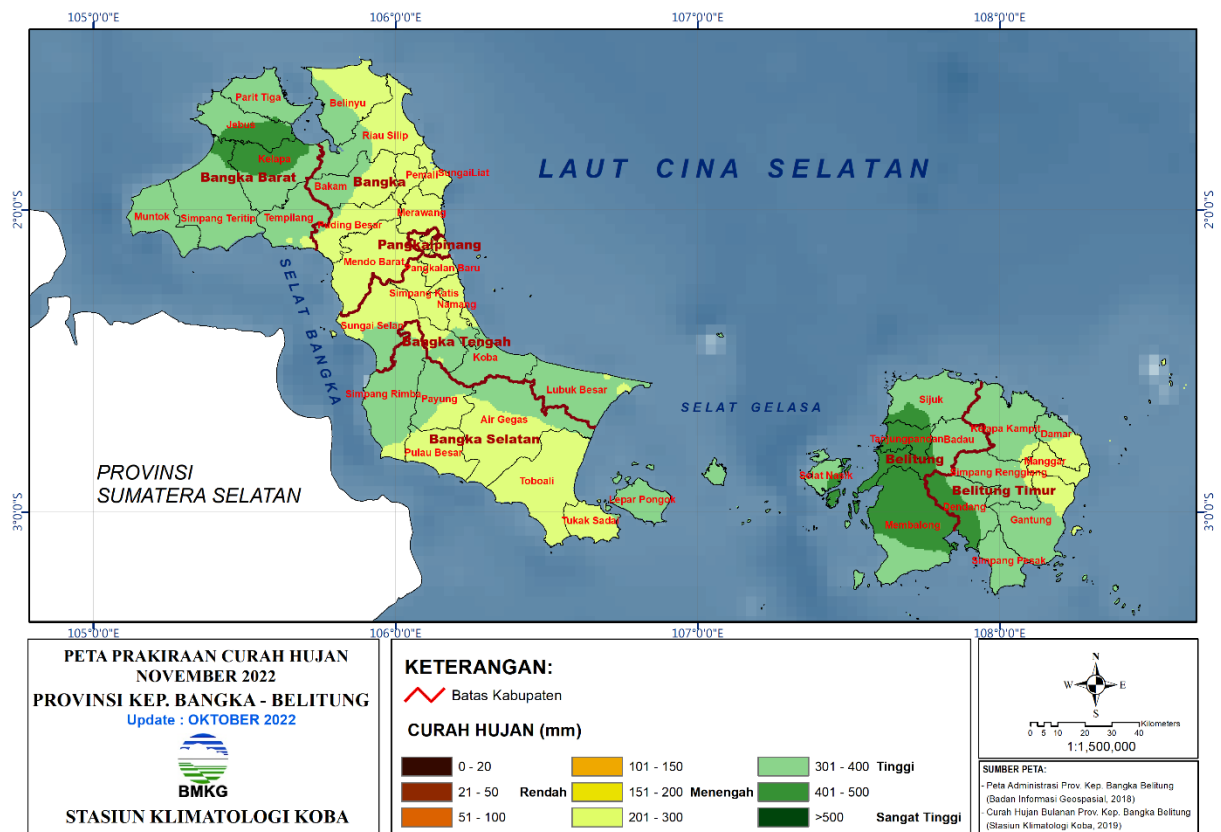
Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF multi *ensemble* dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan November 2022 untuk wilayah Bangka Belitung diprediksi terjadi pada kisaran >300 mm/bulan (sangat tinggi) dengan peluang 10-90%. Curah hujan kategori tinggi (151-300 mm/bulan) diprakirakan akan terjadi di sebagian Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka, Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan dan sebagian Kab. Belitung Timur dengan peluang sebesar 10-90%. Curah hujan Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 8. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan November 2022

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan November 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 9. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022

Tabel 5. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan November 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm, sebagian Kec. Jebus, Kec. Simpang Teritip dan Kec. Kelapa berada pada kategori Tinggi yaitu 401-500 mm.
BANGKA	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali pada sebagian bagian barat berada pada kategori Tinggi 301-400 mm.
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm.
BANGKA TENGAH	Secara umum berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm, kecuali bagian utara berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm.
BANGKA SELATAN	Secara umum bagian selatan dan Kec. Lepar Pongok berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, sedangkan bagian utara dan Kec. Lepar Pongok secara umum berada pada kategori Tinggi yaitu 301-300 mm.
BELITUNG	Beberapa wilayah berada pada kategori Sangat Tinggi yaitu 401-500 mm, kecuali sebagian Kec. Selat Nasik bagian barat, Kec. Sijuk bagian utara, Kec. Badau dan Kec. Membalong bagian selatan berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm.

BELITUNG TIMUR	Secara umum bagian timur berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm, kecuali Kec. Manggar, bagian selatan Kec. Damar dan bagian utara Kec. Gantung berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm
-----------------------	---

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan sifat hujan bulan November 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan November 2022

Tabel 6. Prakiraan Sifat Hujan November 2022

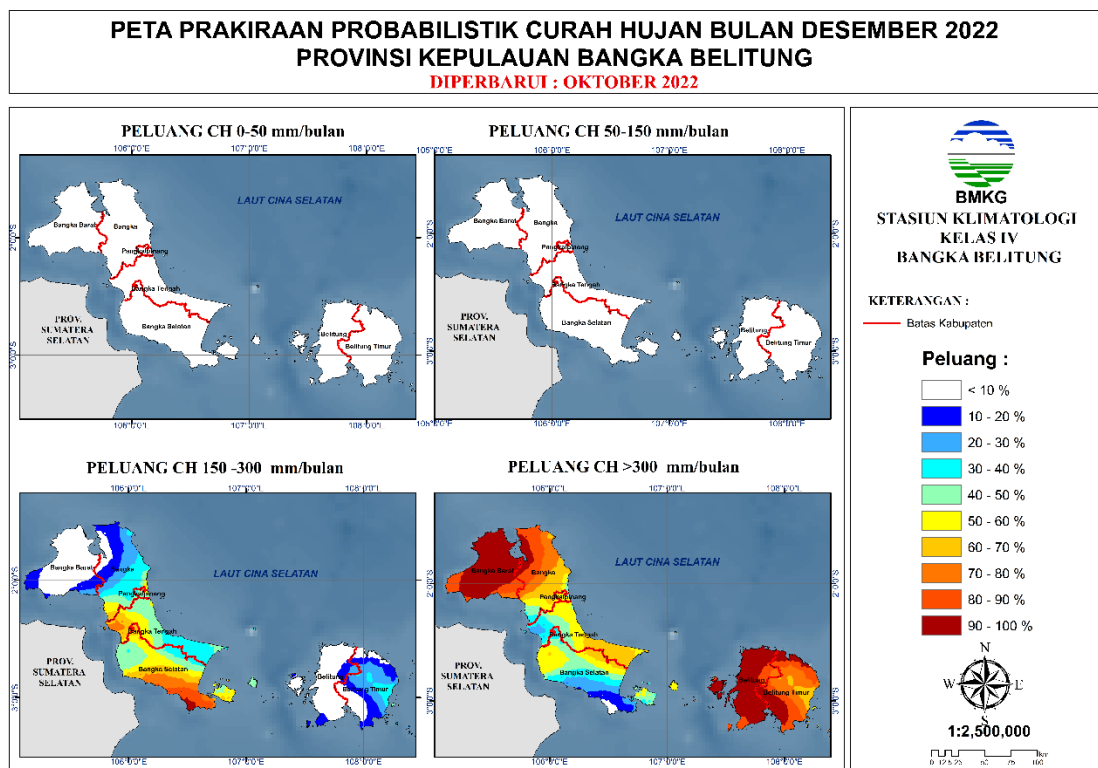
KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
BANGKA	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
BANGKA SELATAN	Sebagian besar distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Atas Normal, kecuali Toboali, Air Gegas dan Pulau Besar dengan kategori Normal

BELITUNG	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh sifat hujan kategori Normal, Kecuali Membalong dengan kategori di Atas Normal
BELITUNG TIMUR	Sebagian besar distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, Kecuali Dendang dan Simpang Pesak dengan kategori di Atas Normal

B. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2022

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Desember 2022

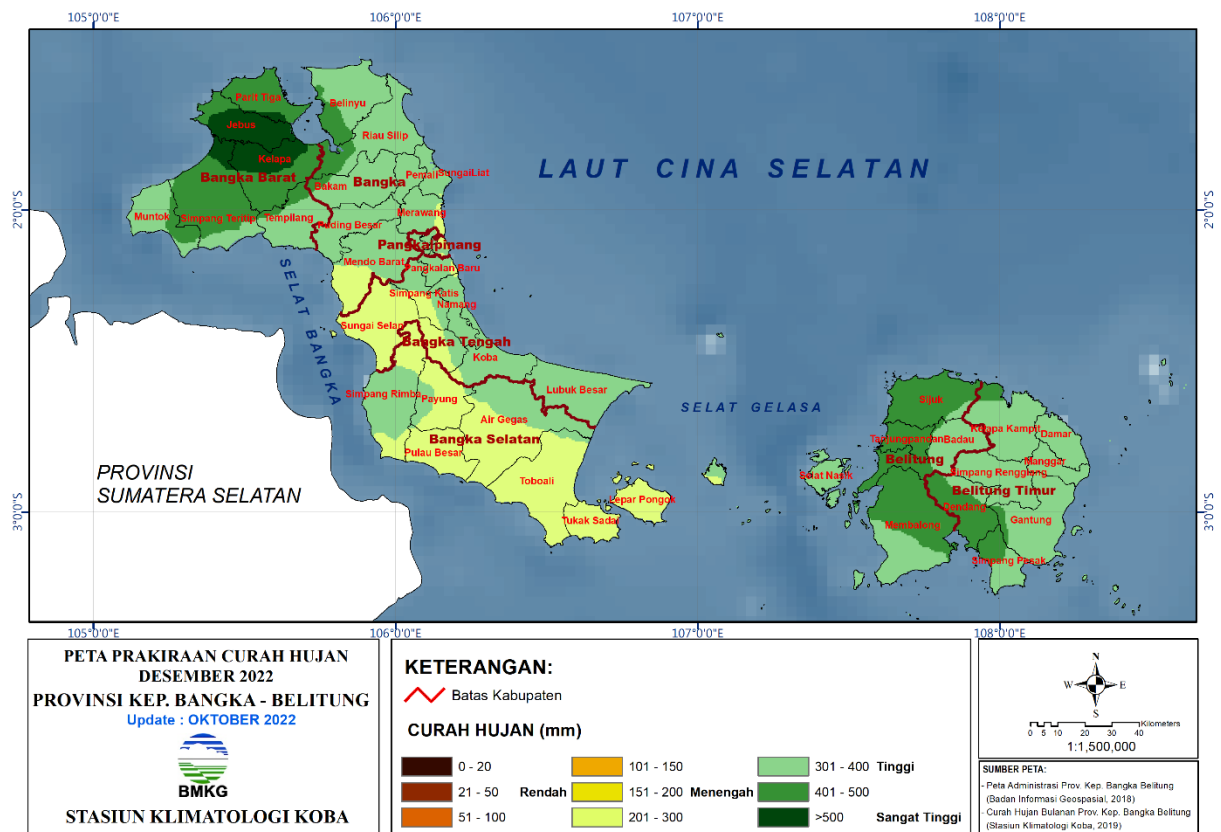
Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF *multi ensemble* dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan Desember 2022 untuk seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diprediksi terjadi hujan kategori sangat tinggi (>300 mm/bulan) dengan peluang 70-90% terjadi di wilayah Kab. Bangka Barat, Kab. Bangka dan Pulau Belitung. Di wilayah lainnya, sebagian Kota Pangkalpinang, Kab. Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan diperkirakan akan terjadi hujan kategori tinggi (151-300 mm/bulan) dengan peluang sebesar 40-80%. Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut:



Gambar 11. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Desember 2022

2. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Desember 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Desember 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 12. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Desember 2022

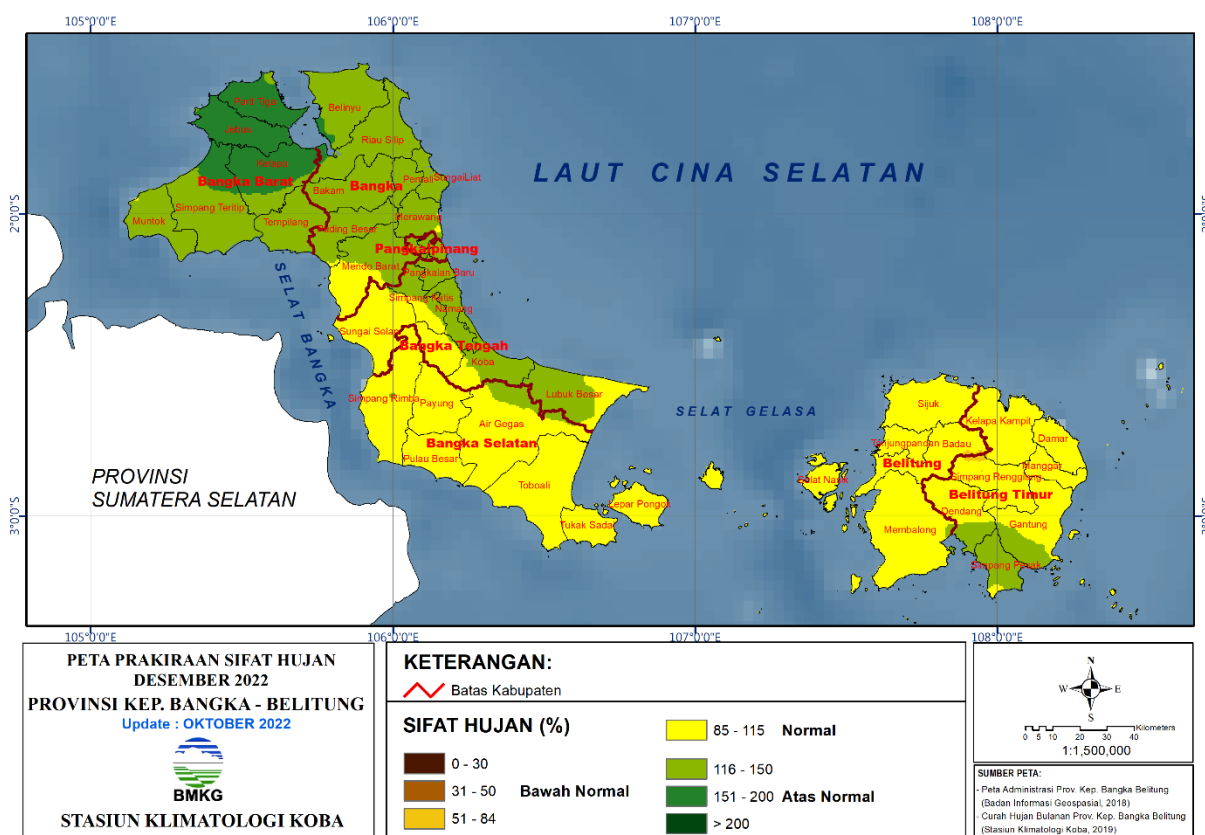
Tabel 7. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Desember 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum berada pada kategori Tinggi yaitu 401-500 mm, sebagian Kec. Jebus, Kec. Simpang Teritip dan Kec. Kelapa berada pada rentang >500 mm. Kec. Muntok, Kec. Tempilang dan Kec. simpang teritip berada pada kategori 301-400
BANGKA	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm, sebagian pada bagian barat yang berada pada kategori Tinggi 301-400 mm dan sebagian pada bagian selatan pada kategori 201-300
PANGKALPINANG	Hampir seluruh wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 301-400 mm.
BANGKA TENGAH	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm kecuali bagian utara dan sebagian Kec. Sungai Selan dan simpang katis berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm.
BANGKA SELATAN	Secara umum wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, sedangkan bagian Kec. Simpang Rimba, Kec. Payung dan Kec. Air Gegas berada pada kategori Menengah yaitu 301-400 mm.
BELITUNG	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 401-500 mm, kecuali sebagian Kec. Membalong, Kec.

	Selat Nasik dan Kec. Badau berada pada rentang 301-400 mm.
BELITUNG TIMUR	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm, kecuali Kec. Dendang, sebagian Kec. Simpang Pesak dan sebagian Kec. Gantung berada pada kategori Tinggi yaitu 401-500 mm.

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Desember 2022 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 13. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022

Tabel 8. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Desember 2022

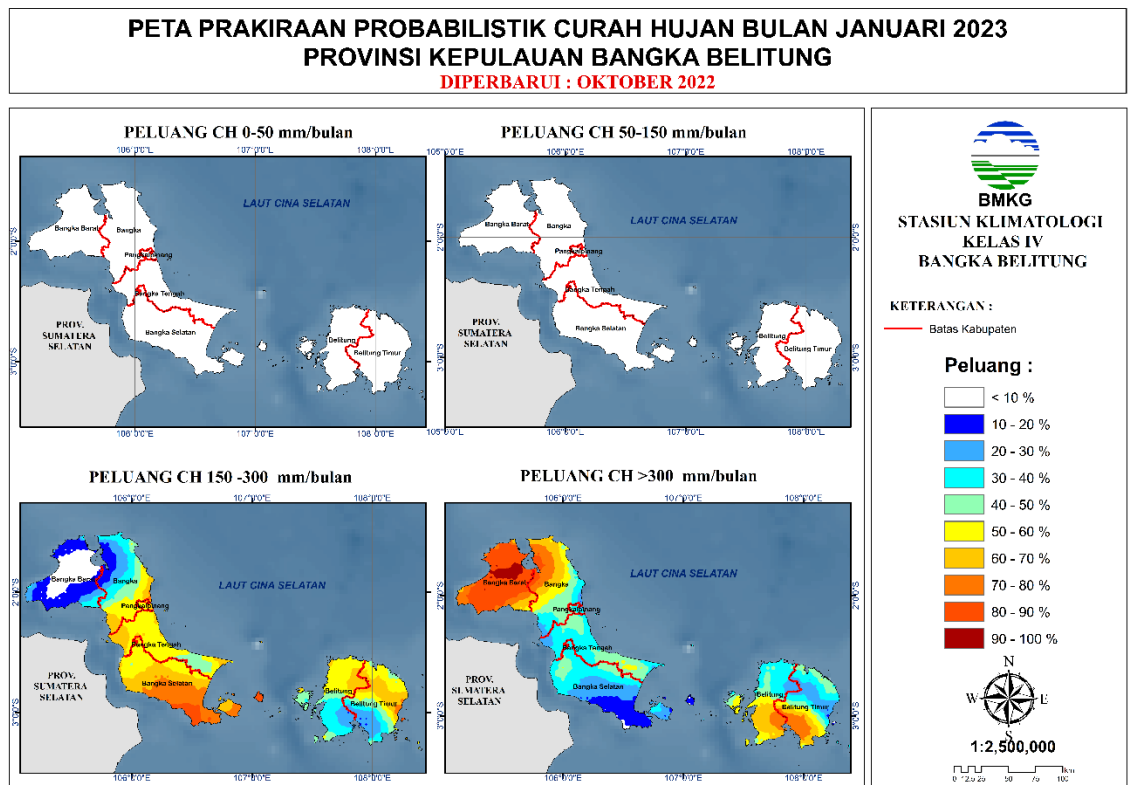
KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
BANGKA	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Atas Normal
BANGKA TENGAH	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Atas Normal, kecuali di bagian barat dan selatan dengan kategori Normal

BANGKA SELATAN	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali bagian utara dengan kategori Atas Normal
BELITUNG	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal
BELITUNG TIMUR	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali di bagian selatan dengan kategori Atas Normal

C. PRAKIRAAN CURAH HUJAN JANUARI 2023

1. Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Januari 2023

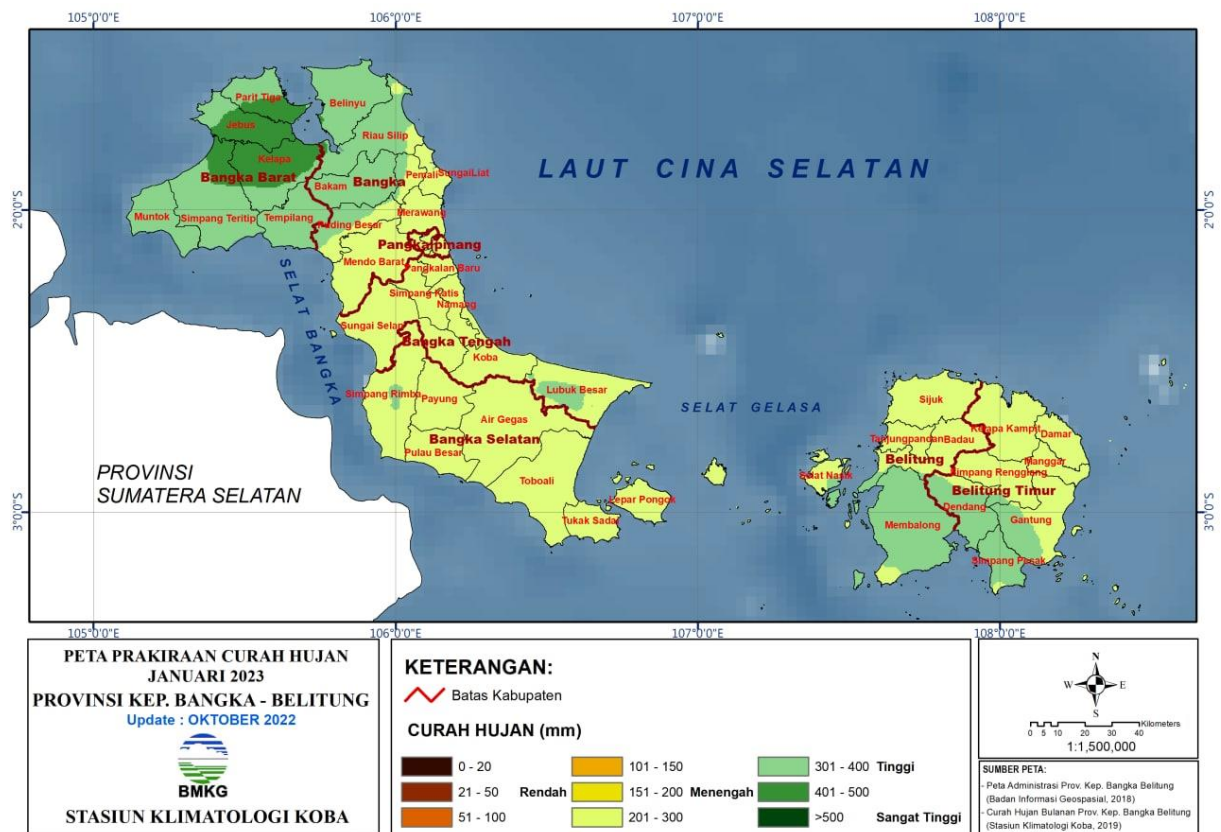
Berdasarkan hasil perhitungan model ECMWF multi ensemble dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, secara umum curah hujan bulan Januari 2023 untuk seluruh wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung diprediksi akan terjadi curah hujan dengan kategori sangat tinggi (>300 mm/bulan) dengan peluang sebesar 70-90% terjadi di sebagian wilayah Kab. Bangka Barat, Bangka Induk dan Pulau Belitung bagian Selatan. Curah hujan dengan kategori tinggi (151-300 mm/bulan) diprediksikan akan terjadi di sebagian wilayah Kab. Bangka, Pangkalpinang, Bangka Tengah, Kab. Bangka Selatan dan Pulau Belitung bagian utara dengan peluang 50-80%. Curah hujan Informasi tersebut ditampilkan pada gambar berikut :



Gambar 14. Peta Prakiraan Probabilistik Curah Hujan Bulan Januari 2023

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Januari 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Januari 2023 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 15. Peta Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Januari 2023

Tabel 9. Prakiraan Deterministik Curah Hujan Bulan Januari 2022

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum wilayah berada pada kategori Tinggi yaitu 301-500 mm, kecuali pada bagian utara Kec. Simpang Teritip, bagian utara Kec. Kelapa, bagian selatan Kec. Parit Tiga dan bagian selatan Kec. Jebus.
BANGKA	Secara umum wilayah utara berada pada kategori Tinggi yaitu 301-400 mm, dan wilayah selatan berada pada kategori Menengah 201-300 mm.
PANGKALPINANG	Secara umum wilayah berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm.
BANGKA TENGAH	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali wilayah Kec. Lubuk Besar pada kategori 301-400 mm.
BANGKA SELATAN	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali wilayah Kec. Simpang Rimba pada kategori 301-400 mm
BELITUNG	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali wilayah Kec. Membalong dan bagian selatan Kec. Selat Nasik pada kategori 301-400 mm

BELITUNG TIMUR	Secara umum berada pada kategori Menengah yaitu 201-300 mm, kecuali wilayah Kec. Dendang, Kec. Gantung, dan Kec. Simpang Pesak pada kategori 301-400 mm
-----------------------	---

3. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dan dengan mempertimbangkan kondisi dinamika atmosfer di wilayah Indonesia dan sekitarnya, maka prakiraan curah hujan bulan Januari 2023 Provinsi Kep. Bangka Belitung disajikan sebagai berikut :



Gambar 16. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Januari 2023

KABUPATEN / DAERAH	ANALISIS
BANGKA BARAT	Secara umum distribusi sifat hujan kategori Atas Normal, kecuali di bagian selatan dan barat dengan kategori Normal
BANGKA	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali di bagian utara dengan kategori Atas Normal
PANGKALPINANG	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Normal
BANGKA TENGAH	Seluruh wilayah didominasi oleh sifat hujan kategori Normal
BANGKA SELATAN	Sebagian besar distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali di bagian selatan dengan kategori Bawah Normal

BELITUNG	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali di bagian selatan dengan kategori Atas Normal
BELITUNG TIMUR	Secara umum distribusi sifat hujan didominasi oleh kategori Normal, kecuali di bagian selatan dengan kategori Atas Normal

IV. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN OKTOBER 2022

A. INFORMASI JUMLAH HARI HUJAN DI PROV. KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Tabel 11 Informasi jumlah hari hujan bulan Oktober 2022

KRITERIA	KABUPATEN / DAERAH
> 20 hari	Bukit ketok, paya benua, tanjung binga, ibul
10 - 20 hari	Jebus, Telak, Parit Tiga, Dendang, Simpang Teritip, Mayang, Kundi, Muntok, Penyampak, Kelapa, Berbura, Batu Rusa 2, Bintet, Mapur, Sungai Liat, Pemali, Pugul, Bakam, Kace, Rukam, Tanjung Pura, Batu Beriga, Trubus, Celuak, Stamet Pangkalpinang, Koba, Kemingking 2, Penyak (Koba2), Lubuk Besar, Cambia, Mangkol, Sungai Selan, Bangka Kota, Air Bara, Jelutung II, Sadai, Bukit Terap, Tepus 2, Serdang 2, Nyelanding, Air Gegas, Rias, Batu Betumpang, Stamet Buluh Tumbang, Perawas Bpp, Sijuk, Pangkallalang, Membalong, Air Saga, Perawas, Sungai Samak, Badau, Tungkusan, Bukit Indah, Pegantungan, Damar, Kelapa Kampit, Simpang Rengiang, Simpang Pesak, Lalang, Air Asam, Gantung, Dendang Beltim
< 10 Hari	Simpang Tiga, Tempilang, Payung, Sebagin

V. EVALUASI TINGKAT BAHAYA KEBAKARAN

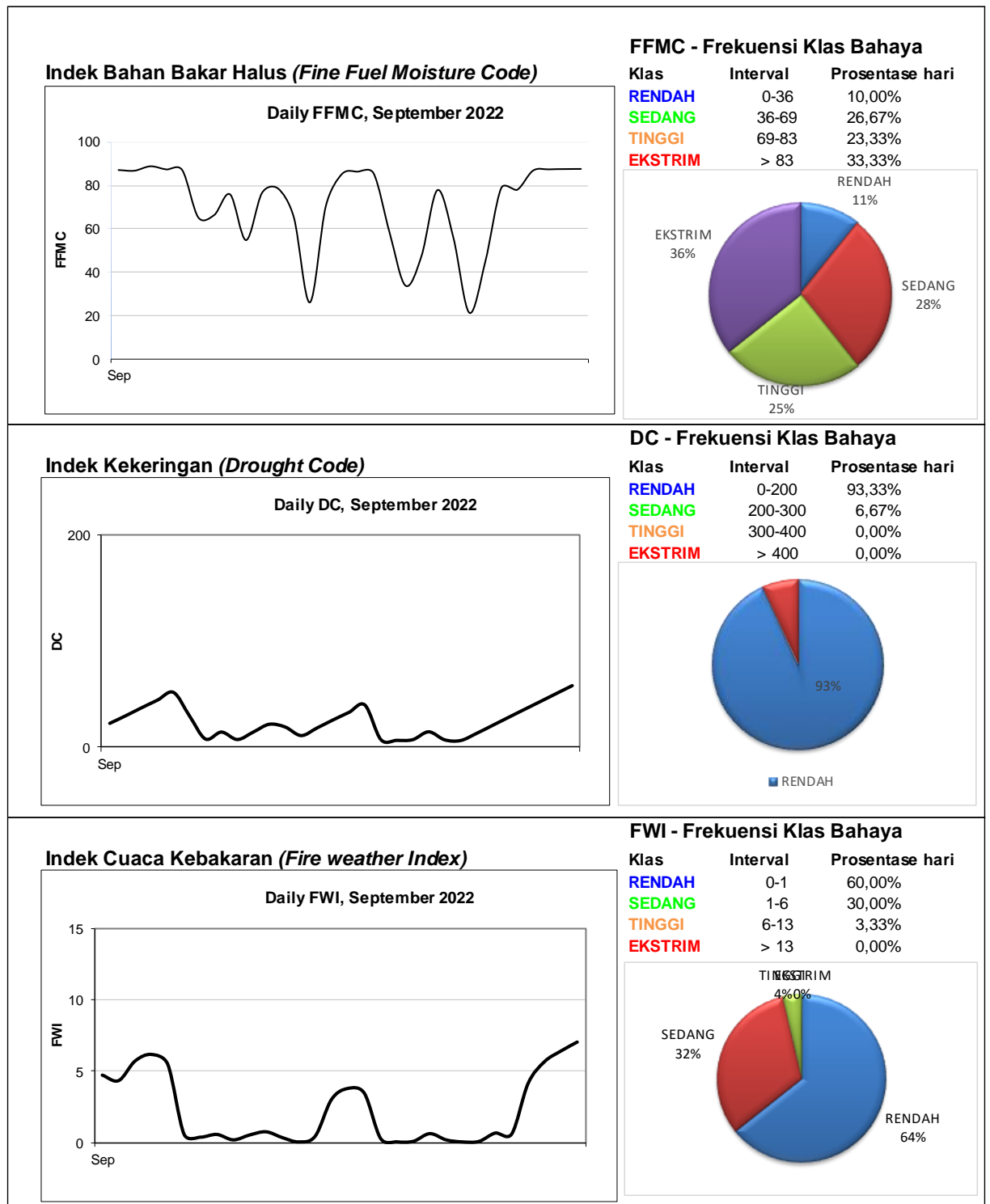
A. Analisis FDRS (*Fire Danger Rating System*) bulan September 2022

- **Pangkal Pinang**

FFMC (*Fine Fuel Moisture System*) merupakan suatu indikator mudah-tidaknya serasah (sampah hutan) terbakar dan bahan bakar lainnya yang diintegrasikan/dihubungkan dengan pengaruh cuaca pada beberapa hari sebelumnya. Kode ini dipengaruhi oleh 4 unsur cuaca, yaitu : curah hujan, suhu, kelembaban relatif dan kecepatan angin. Dari grafik indeks FFMC di Stasiun Meteorologi Pangkalpinang dari tanggal 1 sampai dengan 30 September 2022 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks FFMC (Indeks bahan bakar halus) pada level rendah 10%, pada level sedang 26,67%, pada level Tinggi tercatat 23,33%, dan pada level ekstrem tercatat 33.33%.

DC (*Drought Code*) merupakan peringkat rata-rata kadar air dari bahan organik di bawah permukaan. Kode ini merupakan suatu indikator yang sangat berguna dalam penggunaan bahan bakar di hutan pada musim kering, termasuk jumlah kejadian asap pada lapisan bawah dan merupakan indikator terjadinya kabut asap. Kode ini dipengaruhi oleh 2 unsur cuaca, yaitu : Curah Hujan dan Suhu. Dari grafik indeks kekeringan (DC) di Stasiun Meteorologi Pangkalpinang dapat dilihat bahwa kejadian indeks DC dari tanggal 1 sampai dengan 30 September 2022 tercatat 93,33% pada level Rendah dan 6,67% pada level Sedang.

FWI (*Fire Weather Index*) merupakan angka peringkat intensitas kebakaran, yang dapat digunakan sebagai angka indeks secara umum dari sistem peringkat bahaya kebakaran. Dari grafik indeks cuaca kebakaran (FWI) di Stasiun Meteorologi Pangkalpinang dari tanggal 1 sampai dengan 30 September 2022 dapat dilihat bahwa persentase kejadian indeks cuaca kebakaran FWI pada level Rendah sebesar 60%, pada level sedang 30%, pada level Tinggi tercatat 3,33%.



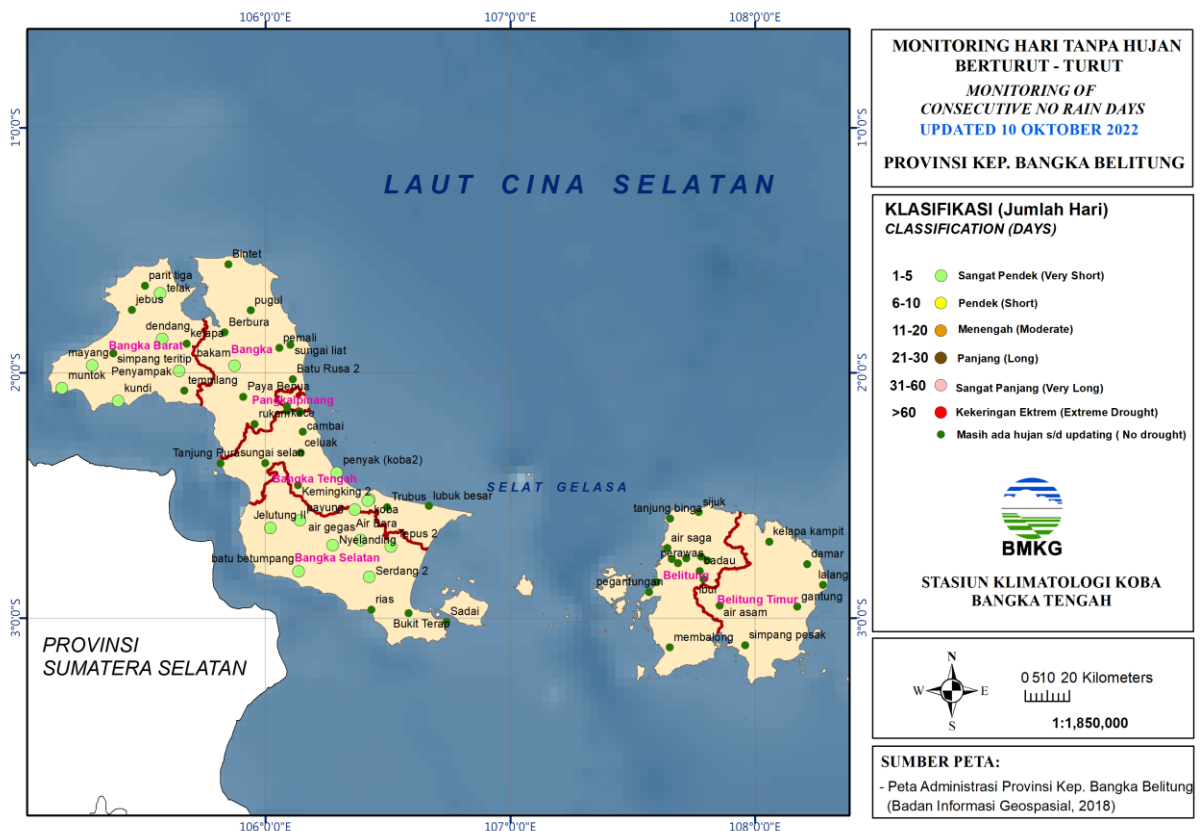
Gambar 17. Grafik FDRS Pangkal Pinang 1 sampai dengan 30 September 2022

VI. PETA MONITORING HARI TANPA HUJAN BERTURUT-TURUT (UPDATE 10 OKTOBER 2022)

Berikut adalah monitoring hari tanpa hujan berturut – turut, hasil pantauan data pos hujan di wilayah Bangka Belitung :

Tabel 12 Monitoring Hari Tanpa Hujan wilayah Prop. Bangka Belitung

MONITORING HARI TANPA HUJAN WILAYAH PROP. BANGKA BELITUNG										
NO	KABUPATEN	NO POS	KELURAHAN	KECAMATAN	LOKASI	Lintang	Bujur	HTH	KRITERIA	KETERANGAN
1	Bangka Barat	19050601a	Telak	Jebus	telak	-1.677	105.568	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
2	Bangka Barat	19050402a	Dendang	Kelapa	dendang	-1.864	105.577	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
3	Bangka Barat	19050201a	Mayang	Simpang Ter	mayang	-1.971	105.291	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
4	Bangka Barat	19050203a	Kundi	Simpang Ter	kundi	-2.117	105.396	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
5	Bangka Barat	19050101a	Mentok	Mentok	muntok	-2.065	105.166	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
6	Bangka Barat	19050404a	Penyampak	Kelapa	Penyampak	-1.994	105.645	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
7	Bangka	19010601a	Bakam	Bakam	bakam	-1.973	105.872	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
8	Bangka Tengah	19040603a	Batu Beriga	Lubuk Besar	Batu Beriga	-2.518	106.422	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
9	Bangka Tengah	96239	Padang Mulia	Koba	koba	-2.523	106.417	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
10	Bangka Tengah	19040102a	Penyak	Koba	penyak (koba2)	-2.409	106.290	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
11	Bangka Selatan	19030304a	Air Bara	Air Gegas	Air Bara	-2.560	106.364	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
12	Bangka Selatan	19030501a	Payung	Payung	payung	-2.604	106.140	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
13	Bangka Selatan	19030404a	Jelutung II	Simpang Riri	Jelutung II	-2.635	106.019	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
14	Bangka Selatan	19030302a	Tepus	Air Gegas	Tepus 2	-2.711	106.511	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
15	Bangka Selatan	19030103a	Serdang	Toboali	Serdang 2	-2.834	106.423	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
16	Bangka Selatan	19030303a	Nyelanding	Air Gegas	Nyelanding	-2.706	106.274	2	1	(1-5 hari) sangat pendek
17	Bangka Selatan	19030301a	Air Gegas	Air Gegas	air gegas	-2.684	106.388	1	1	(1-5 hari) sangat pendek
18	Bangka Selatan	19030701a	Batu Betumpang	Pulau Besar	batu betumpang	-2.813	106.134	2	1	(1-5 hari) sangat pendek

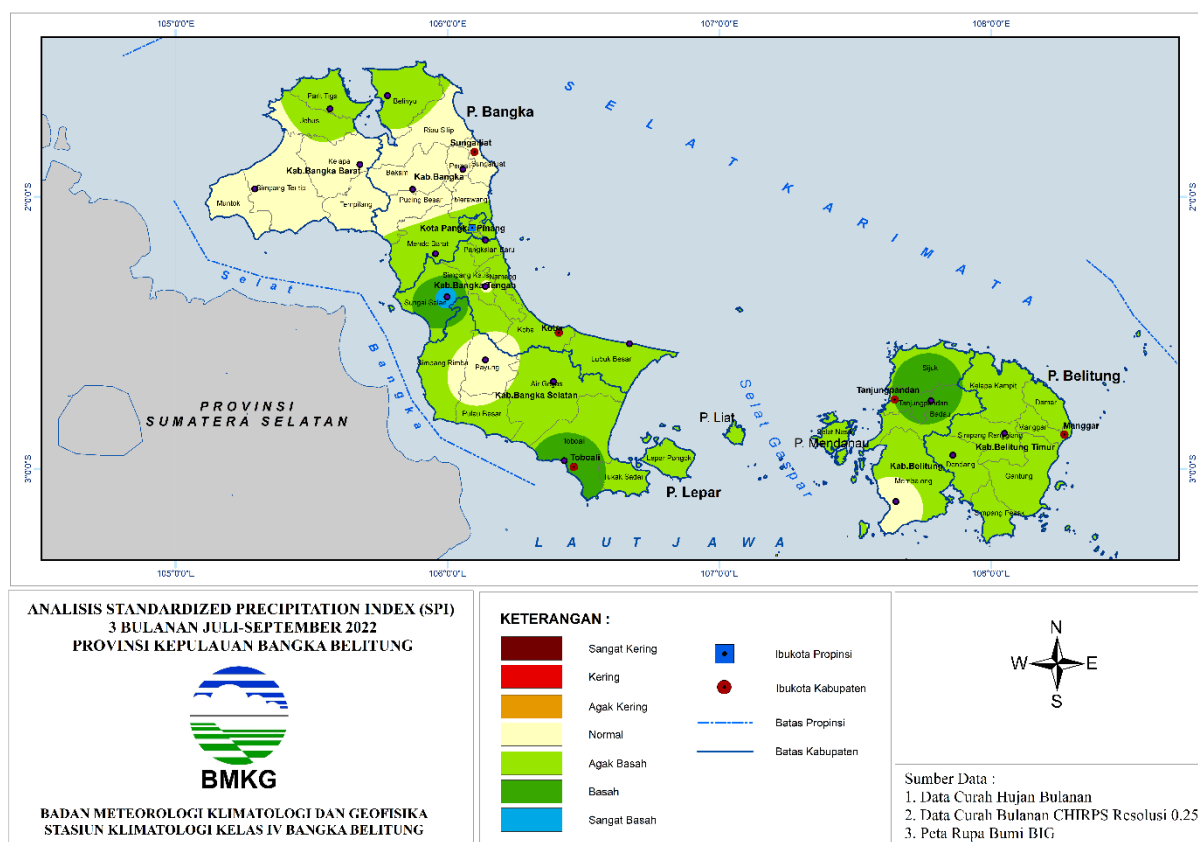


Gambar 18. Peta monitoring Hari Tanpa Hujan berturut-turut Prov. Bangka Belitung

VII. INFORMASI TINGKAT KEKERINGAN DENGAN METODE (STANDARDIZED PRECIPITATION INDEX) SPI

A. MONITORING TINGKAT KEKERINGAN BULAN SEPTEMBER 2022

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (Juni - September 2022) menggunakan indeks SPI disajikan dalam Gambar 19. Detail analisis tiap wilayah provinsi dapat dilihat pada tabel 13 dan 14 yang menunjukkan daerah kabupaten dan kota. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode Juni - September 2022 di seluruh wilayah Kep. Bangka Belitung.



Gambar 19. Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Juli – September 2022

Tabel 13 Monitoring Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Juli – September 2022

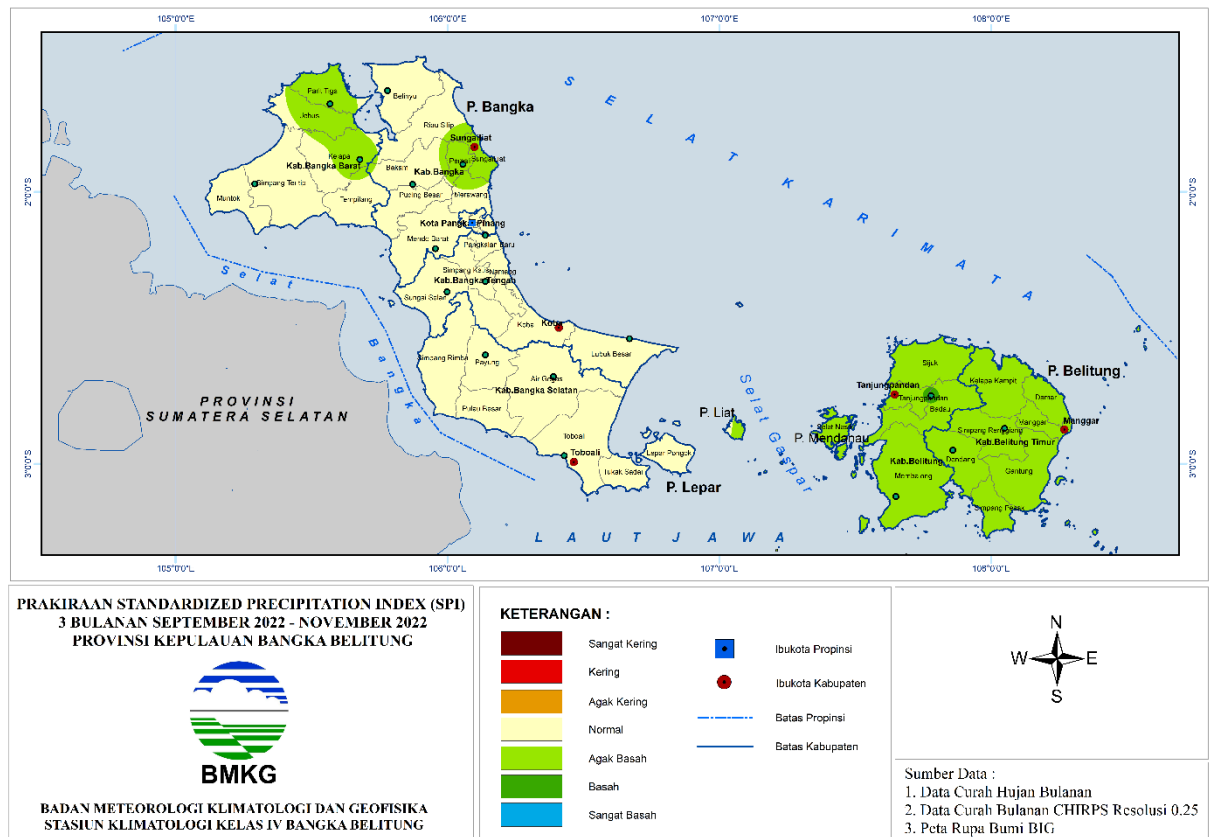
DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN
--------	--------------------

	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-	Sebagian besar wilayah
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-	Sebagian Wilayah
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-	Sebagian kecil
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	Sebagian kecil
KAB. BELITUNG	-	-	-	Sebagian kecil
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	-

Tabel 14. Monitoring Tingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan Juli - September 2022

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	Sebagian kecil(Jebus dan Parit Tiga)	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian	-	-
KAB. BANGKA TENGAH	Sebagian besar	Sebagian kecil (Kec. Sungai Selan)	Sebagian kecil (Kec. Sungai Selan)
KAB. BANGKA SELATAN	Sebagian besar	Sebagian kecil (Toboali dan Tukak Sadai)	-
KAB. BELITUNG	Sebagian besar wilayah	Sebagian kecil (Sijuk, Badau, Tj. Pandan)	-
KAB. BELITUNG TIMUR	Seluruh	-	-

B. PRAKIRAAN TINGKAT KEKERINGAN BULAN NOVEMBER 2022



Gambar 20. Prakiraan Standardized Precipitation Index (SPI) 3 Bulanan Provinsi Kep. Bangka Belitung

Prakiraan SPI 3 Bulanan periode September - November 2022 disajikan dalam Gambar 20. Wilayah yang diprakirakan akan mengalami kondisi normal dan agak basah dapat dilihat pada tabel 15 dan tabel 16.

Tabel 15. Prakiraan Tingkat Kekeringan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan September-November 2022

DAERAH	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
KAB. BANGKA BARAT	-	-	-	Sebagian besar
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	-	-	-	Sebagian besar
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-	Sebagian besar
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-	Sebagian besar

KAB. BELITUNG	-	-	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	-	-	-	-

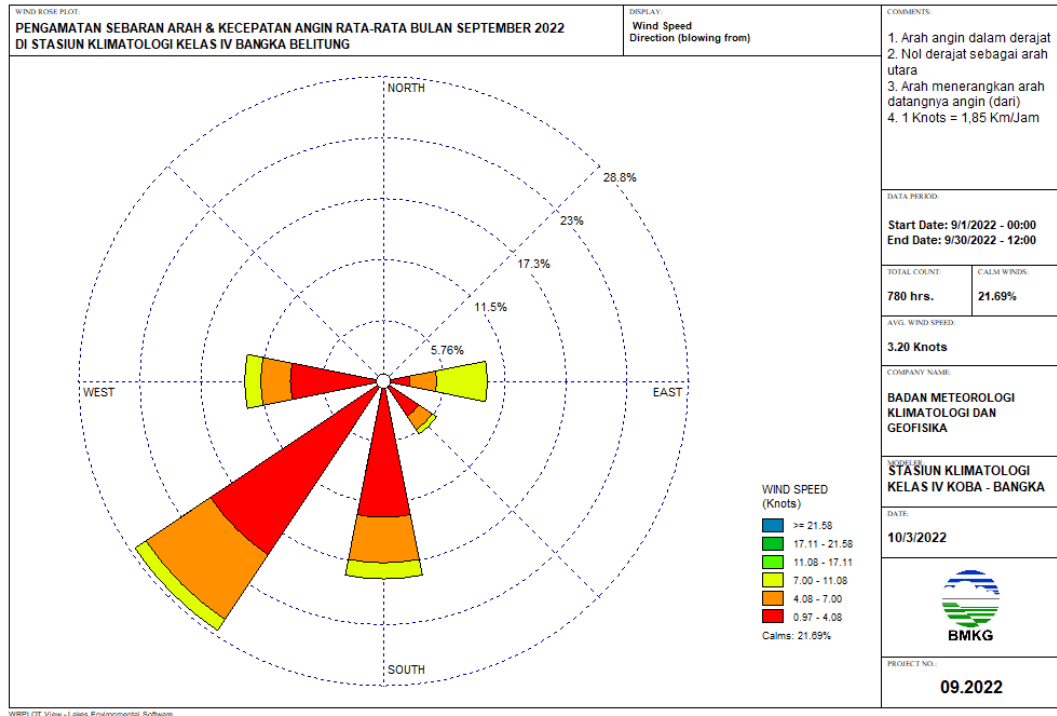
Tabel 16. PrakiraanTingkat Kebasahan berdasarkan Metode SPI 3 Bulanan
September - November 2022

DAERAH	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
KAB. BANGKA BARAT	Sebagian kecil(Parit Tiga, Jebus, Kelapa)	-	-
KAB. BANGKA INDUK DAN KOTA PANGKALPINANG	Sebagian (Pemali, Sungai Liat, Merawang)	-	-
KAB. BANGKA TENGAH	-	-	-
KAB. BANGKA SELATAN	-	-	-
KAB. BELITUNG	Seluruh Wilayah	-	-
KAB. BELITUNG TIMUR	Seluruh Wilayah	-	-

VIII. PENGAMATAN ARAH DAN KECEPATAN ANGIN DI KOBABULAN SEPTEMBER 2022

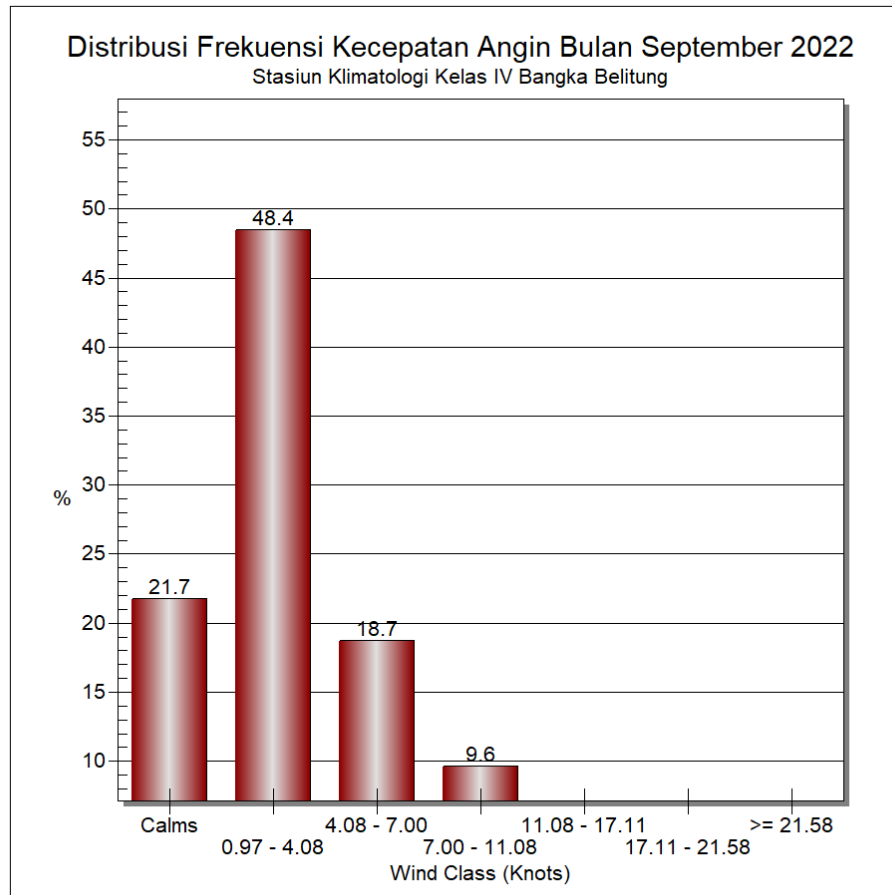
A. ARAH DAN KECEPATAN ANGIN RATA-RATA

1. Metode Wind Rose



Gambar 21. Analisis Arah dan Kecepatan Angin Metode Wind Rose Bulan September 2022

2. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin



Gambar 22. Distribusi Frekuensi Kecepatan Angin Bulan September 2022

Angin memiliki dua parameter pengukuran, yaitu arah angin dan kecepatan angin. Arah angin merupakan arah dari mana datangnya angin. Standar penentuan arah angin adalah dengan menggunakan suatu derajat melingkar sampai 360° . Titik 0° digunakan sebagai titik utara, yang biasanya disebut sebagai “titik utara sebenarnya” (*True North*). Bertambahnya nilai derajat menuju ke 360° (titik kembali ke 0°) berarti berubahnya arah mengikuti jarum jam. Dengan demikian akan didapatkan 0° dan 360° sebagai titik utara, 90° sebagai titik timur, 180° sebagai titik selatan, dan 270° sebagai titik barat. Arah angin dibagi menjadi 8 arah mata angin, yaitu: Utara, Timur Laut, Timur, Tenggara, Selatan, Barat Daya, Barat, dan Barat Laut.

Sedangkan standar kecepatan angin secara internasional yang digunakan dalam meteorologi adalah dalam satuan knots. Sebagai perbandingan, 1 Knots memiliki nilai sebesar 1.86 km/jam. Untuk membedakan tingkat kecepatannya, maka kecepatan angin umumnya diklasifikasikan ke dalam 7 kelas, yaitu: calm (0 knot), 1-4 knots, 4-7 knots, 7-11 knots, 11-17 knots, 17-22 knots, dan diatas 22 knots.

Model mawar angin dapat menggambarkan frekuensi arah dan kecepatan angin. Model ini lebih mirip diagram, akan tetapi berbentuk lingkaran. Gambar jari – jari melambangkan arah angin berasal. Sedangkan panjang jari – jarinya melambangkan jumlah frekuensi angin. Warna dari jari – jari windrose dapat menggambarkan interval kecepatan angin.

Adapun hasil dari pengolahan data angin pada bulan September 2022 di Stasiun Klimatologi Bangka Belitung dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Arah angin didominasi angin dari arah Barat Daya sebesar +- 28.24% dengan kecepatan angin dominan 1-4 knots.
- Dilihat dari kecepatan anginnya, frekuensi terbanyak adalah angin dengan interval 1-4 knots dengan nilai sebesar 48,4 %.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ANALISIS HUJAN BULAN SEPTEMBER 2022

No	Stasiun	Curah Hujan Rata - Rata Bulanan (mm)	RATA - RATA SEPTEMBER		CH SEPTEMBER (mm)	ANALISIS SIFAT HUJAN SEPTEMBER
			85%	115%		
I	Kab. Bangka Barat					
1	Mayang	120	102	138	174	AN
2	Mentok	109	92	125	140	AN
3	Kelapa	125	107	144	322	AN
II	Kab. Bangka Induk					
1	Sungai Liat	111	94	128	254	AN
2	Bakam	120	102	138	255	AN
III	Kota Pangkalpinang					
1	Stasiun Meteorologi	95	81	110	223	AN
IV	Kab. Bangka Tengah					
1	Staklim Koba	111	95	128	289	AN
2	Sungaiselan	129	110	148	389	AN
V	Kab. Bangka Selatan					
1	Payung	115	98	132	208	AN
2	Rias	93	79	107	492	AN
VI	Kab. Belitung					
1	Stasiun Meteorologi	135	114	155	469	AN
2	Membalong	114	97	131	252	AN
VII	Kab. Belitung Timur					
1	Manggar	96	82	111	359	AN
2	Kelapa Kampit	116	98	133	158	AN

LAMPIRAN 2. DATA INDEKS SPI 3 BULANAN (JULI 2022 S/D SEPTEMBER 2022) DI PROVINSI KEP. BANGKA-BELITUNG

NO	KABUPATEN	POS HUJAN	INDEKS SPI
1	BANGKA BARAT	Telak	1,4
2		Kelapa	1,2
3		Mayang	-0,26
4	BANGKA INDUK	Bukit Ketok	0,59
5		Bakam	0,79
6		Pemali	0,65
7		Rukam	1,1
8	KOTA PANGKALPINANG	Stamet Pangkalpinang	1,2
9	BANGKA TENGAH	Sungai Selan	2,2
10		Celuak	0,96
11	BANGKA SELATAN	Payung	0,61
12		Air Gegas	1,2
13		Lubuk	1
14		Rias	1,7
15	BELITUNG	Tanjung Pandan	1,7
16		Air Asam	1,1
17	BELITUNG TIMUR	Simpang Renggang	1,3
18		Membalong	0,89

ARTIKEL PILIHAN

Mengenal ENSO, *El Nino* dan *La Nina*

Oleh: Faturrohman, M. Jerry R., Presli P. Simanjuntak, Fatrina Aprilia S.
(Forecaster Stasiun Klimatologi Bangka Belitung)

Pengertian ENSO

El Nino Southern Oscillation atau yang disingkat dengan ENSO merupakan fenomena alam berupa fluktuasi suhu muka laut di sekitar bagian tengah dan timur ekuator Samudera Pasifik yang berinteraksi dengan perubahan kondisi atmosfer di atasnya. Fenomena ENSO terdiri dari tiga fase yaitu *El Nino*, *La Nina* dan Netral. Adanya fluktuasi suhu muka laut tersebut akan menghasilkan fase *El Nino*, *La Nina* dan fase netral yang berevolusi secara bergantian. Fluktuasi suhu muka laut pada saat ENSO membentuk pola naik turun yang terlihat seperti sebuah osilasi. Fluktuasi suhu muka laut tersebut akan berkaitan dengan pola tekanan udara yang diamati pada Darwin dan Tahiti yang terletak di Bumi Belahan Selatan (BBS). Oleh karena itu, para ahli menyebut fenomena yang berkaitan dengan dinamika suhu muka laut dan atmosfer serta fase *El Nino* dan *La Nina* dengan istilah *El Nino Southern Oscillation* yang disingkat menjadi ENSO.

Menurut WMO (*World Meteorological Organization*), fenomena ENSO dengan fase *El Nino* dan fase *La Nina* merupakan salah satu faktor terbesar yang mempengaruhi pola iklim di berbagai belahan dunia. Namun dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memahami dan modelkan ENSO telah meningkatkan kemampuan dalam prediksi guna mengantisipasi bencana hidrometeorologi yang mungkin ditimbulkan seperti kekeringan ataupun banjir.

Asal mula penyebutan *El Nino* dan *La Nina*

El Nino berarti anak lelaki dalam bahasa Spanyol. Kata *El Nino* merupakan istilah yang digunakan para nelayan di Amerika Selatan untuk mendefinisikan kemunculan "kolam" air hangat yang tidak biasa di Samudera Pasifik. Kemunculan kolam air hangat ini biasanya pada menjelang natal hingga awal tahun. Adapun *La Nina* berarti gadis kecil, juga dalam bahasa Spanyol. *La Nina* digunakan para nelayan untuk menjelaskan meluasnya suhu muka laut yang dingin di sekitar Amerika Selatan. Evolusi *El Nino* dan *La Nina* terjadi setiap 3-7 (rata-rata 5 tahun) dan biasanya

berlangsung selama sembilan bulan hingga dua tahun yang memberikan dampak langsung pada nelayan Amerika Selatan. Pada fase *El Nino*, para nelayan akan merasakan dampak berupa penurunan hasil tangkapannya. Sebaliknya pada episode *La Nina* hasil tangkapan ikan mereka bertambah. Hal ini berkaitan dengan terjadinya *upwelling* pada evolusi *El Nino* dan *La Nina*.

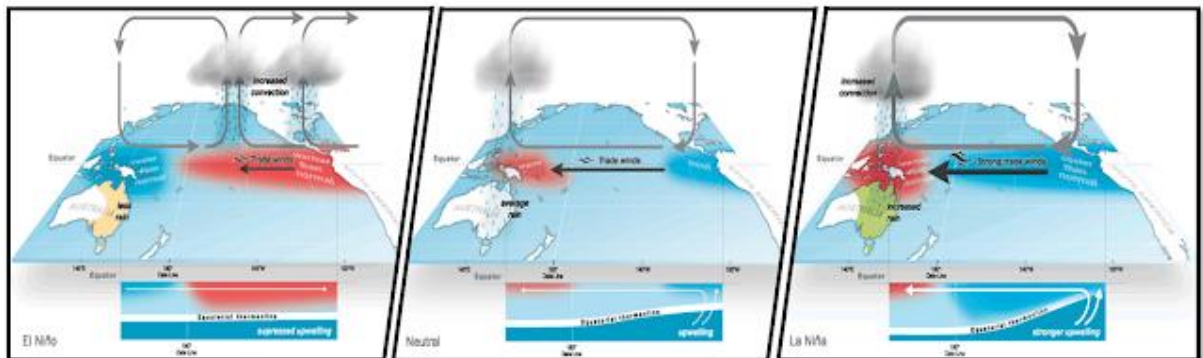
Fase ENSO

Fase *El Nino* disebut juga sebagai fase ENSO hangat. Fase *El Nino* ini merupakan anomali iklim dari kondisi normal. Pada saat terjadinya fase *El Nino* ditandai dengan meningkatnya suhu muka laut menjadi lebih hangat di Pasifik Tengah hingga timur khatulistiwa. Naiknya suhu muka laut di Pasifik Timur menyebabkan terjadinya perubahan pada sirkulasi atmosfer. Akibatnya angin pasat yang biasa berhembus dari timur ke barat melemah. Di Indonesia kemunculan *El Nino* dikaitkan dengan terjadinya kemarau panjang seperti yang terjadi pada tahun 1997 dan 2015. Sebaliknya pada waktu yang sama di wilayah Amerika Selatan terjadi peningkatan curah hujan.

Fase *La Nina* disebut sebagai fase ENSO dingin. Ada juga yang menyebut *La Nina* sebagai fase ENSO normal yang diperkuat. Hal ini dikarenakan pada saat fase *La Nina* hembusan angin pasat dari Pasifik timur ke arah barat sepanjang ekuator menjadi lebih kuat dari biasanya. Menguatnya angin pasat ke barat yang mendorong massa air laut menyebabkan suhu muka laut di Pasifik timur menjadi lebih dingin. Hal ini dikarenakan kekosongan massa air laut yang berpindah ke barat, diisi oleh massa air laut yang lebih dingin dari bagian bawah lautan pasifik timur. Oleh karena itu, fase *La Nina* disebut sebagai fase dingin dari ENSO. Adapun dampak dari fase *La Nina* berupa peningkatan curah hujan di kawasan ekuator Pasifik barat termasuk Indonesia dan adanya potensi kekeringan ekuator timur Pasifik. Peningkatan curah hujan di kawasan Pasifik barat dikarenakan adanya peningkatan sistem konvektif yang terbentuk. Peningkatan sistem konvektif tersebut karena desakan dari angin pasat timuran yang menggeser sistem konvektif yang biasanya ada di ekuator Pasifik tengah ke arah barat Pasifik hingga wilayah perairan Indonesia bagian tengah dan timur.

Fase netral disebut juga sebagai kondisi normal dari ENSO, yakni tidak terjadi fase *El Nino* dan Fase *La Nina*. Pada fase Netral atau normal, suhu muka laut, pola hujan kawasan tropis dan sirkulasi atmosfer berada pada kondisi rata-ratanya atau tidak terjadi anomali. Saat fase normal ENSO, angin pasat berhembus secara konstan ke arah barat dari kawasan Pasifik timur sepanjang ekuator. Hembusan angin pasat

yang dikenal juga sebagai sirkulasi Walker timuran ini menghasilkan juga arus laut yang mengarah ke barat. Desakan angin dan arus laut ini menyebabkan muka laut di sekitar Indonesia naik sekitar 50 cm lebih tinggi dibanding muka laut di wilayah Peru.



<http://www.bom.gov.au/climate/enso/history/ln-2010-12/three-phases-of-ENSO.shtml>

Gambar 23. Fase ENSO

Bureau of Meteorology (BoM) menyebutkan fase ENSO netral sebagai fase normal iklim di kawasan ini karena periode terjadinya lebih dari setengah dari total periode terjadinya fase netral, fase *El Nino* dan fase *La Nina*. Pada saat fase netral, dinamika atmosfer akan dikendalikan oleh faktor iklim yang lain. Selain itu, suhu muka laut di barat Pasifik akan selalu lebih hangat dari bagian timur Pasifik. Umumnya suhu laut yang relatif lebih dingin di Pasifik Timur menyebabkan iklim yang lebih kering di kawasan tersebut. Pada fase ENSO netral ini *upwelling* atau naiknya air laut kaya akan nutrisi terjadi di pantai Pasifik utara Amerika Selatan. Upwelling mendukung ekosistem laut yang sehat dan mendorong peningkatan produksi perikanan di kawasan Pasifik timur.

Kondisi ENSO terkini

Anomali SST di wilayah Nino3.4 (Pasifik Tengah dan Timur) menunjukkan kondisi La Nina Lemah (-0.8) pada Dasarian I Oktober 2022. Di Samudera Hindia umumnya anomali SST bagian barat dalam kondisi dingin (anomali negatif) dan bagian timur dalam kondisi hangat (anomali positif). Anomali SST Pasifik di Wilayah Nino 3.4 diprediksi masih didominasi kondisi dingin pada November 2022 hingga Januari 2023, kemudian menuju netral pada Maret hingga April 2023. Adanya fenomena iklim ENSO fase *La Nina* berpotensi menimbulkan berbagai bencana hidrometeorologi berupa banjir, banjir bandang, tanah longsor, angin kencang, puting beliung dan sebagainya. Oleh karena itu, perlunya kesadaran dari pemerintah dan masyarakat dalam menyikapi peringatan dini La Nina yang dikeluarkan BMKG guna meminimalisir

dampak dan kerugian yang mungkin lebih besar. Maka dari itu diperlukan rencana aksi yang tepat dan efektif untuk menghadapi dampak dari fenomena La Nina.



Unit Pelaksana Teknis BMKG di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Stasiun Klimatologi Kelas IV Bangka Tengah

Komplek Perkantoran Terpadu Pemerintah Bangka Tengah
Jalan Kartika I, Kelurahan Padang Mulya, Koba, Kode Pos 33681
Telepon (0718)69117 surel : Staklim.koba@bmkg.go.id, Staklim.koba@gmail.com

Stasiun Meteorologi Kelas I Depati Amir Pangkalpinang

Jalan Bandar Udara Depati Amir Pangkalan Baru, Pangkal Pinang,
Telp 0717-436894, Fax 0717-432060, surel: stamet.pangkalpinang@bmkg.go.id

Stasiun Meteorologi Kelas III H. Asan Hananjoedin - Tanjung Pandan

Jl. Bandara H. AS. Hanadjoeddin Buluhtumbang Tanjungpandan - Belitung
Telp 0719-24310, Fax 0719-22688,